

Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

Zalzakiah Z.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ Muhammadiyah Kendari

zalzakiah@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the Effect of Investment Decisions and Dividend Policy on the Value of LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study, the method used is the quantitative method. The population in this study amounted to 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The selected research sample amounted to 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. Based on the results of the study regarding the effect of Investment Decisions and Dividend Policy on the Value of LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. The author can conclude: Partially, Dividend Policy does not have a significant effect on the Value of LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023. Partially, Investment Decisions have a significant positive effect on the Value of LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023.

Keywords: Dividend Policy and Investment Decision, LQ45 Company Value Listed on the Indonesia Stock Exchange

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang terpilih berjumlah 45 perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Maka penulis dapat menyimpulkan: Secara parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Latar Belakang

Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang dapat di wujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek perusahaan hanya berfokus untuk

memaksimalkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan dalam tujuan jangka panjang perusahaan bertujuan untuk memakmurkan atau mensejahterakan para pemegang saham, dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif dengan perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana dan mengelola aset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Untuk menilai tujuan tersebut telah tercapai atau belum, maka di butuhkan beberapa standar untuk mengukur efisiensi keputusan perusahaan. Sebagai tujuan normatif, tujuan manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan dibidang keuangan untuk memaksimumkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan mengambil beberapa keputusan berupa keputusan investasi dan kebijakan dividen. Keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah istilah yang di gunakan untuk kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang.

Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap bukunya.perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Warjono,2010). Nilai perusahaan yang tidak go publik merupakan harga yang bersedia di bayarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut di jual. Sementara untuk perusahaan *go publik* nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya.

Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula kemakmuran yang akan di terima oleh pemegang saham. Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan-keputusan di bidang keuangan (keputusan investasi dan kebijakan dividen), sedemikian rupa sehingga harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham sudah tentu akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan (Dananjaya,2016).

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah atau sumber dana lainnya untuk mengembangkan harta yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Salah satu alasan melakukan investasi adalah mempersiapkan masa depan sedini mungkin melalui perencanaan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan saat ini (Rodoni, 2009). Kegiatan investasi telah mengalami perkembangan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat dan akan pentingnya investasi yang didukung oleh tingkat ekonomi dalam negeri yang cukup stabil. Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara memperoleh keuntungan. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor di bagi menjadi dua, yaitu investasi yang dilakukan pada objek yang memiliki risiko dan tidak berisiko atau bebas risiko. Investasi pada objek yang memiliki risiko adalah investasi yang keuntungannya di masa depan masih belum pasti.Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu

meningkatkan permintaan terhadap harga saham perusahaan tersebut (pertiwi,2016).

Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa adanya sejumlah investasi yang akan mendapat surplus jika perusahaan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Surplus yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap *cash inflow*, kemudian diakumulasikan pada peningkatan profit perusahaan (Safitri,2015). Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat memberikan pertumbuhan positif baik untuk perusahaan maupun investor. Bagi investor pertumbuhan positif merupakan suatu prospek yang menuntungkan, karena investasi yang ditanamkan dapat memberikan return optimal di masa yang akan datang (Dananjaya & Mustanda, 2016). Dalam penelitian ini keputusan investasi di proksikan dengan *Total Aset Growth*.

Satu lagi kebijakan yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, dimana para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberuikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya (Afzal & Rohman, 2012). Kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang, akan mengambil beberapa keputusan yaitu keputusan investasi , dan keputusan pembagian laba dalam bentuk kebijakan dividen. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang dikelola, diharapkan anak menaikkan nilai perusahaan, yang berarti meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Salah satu sarana investasi di pasar modal yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan kesejahteraan yang besar bagi investor yaitu indeks LQ45. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas (liquid) tinggi dan merupakan salah satu untuk indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Hal ini dikarenakan saham LQ45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan sahamnya baik. Sehingga dari kriteria tersebut, perusahaan-perusahaan yang tergolong di indeks LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, hal tersebut terbukti dari rasio *price to book value* yang tinggi. Rasio PBV ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk menilai atau mengukur nilai perusahaan (Ahmed & Nanda 2000).

Saham-saham yang masuk dalam LQ45 merupakan kategori blue chip dengan saham yang bernilai tinggi dibandingkan saham lainnya dan pergerakannya cenderung stabil sehingga lebih aman untuk dijadikan investasi. Kriteria LQ45 itu sendiri memiliki Saham dengan kondisi keuangan, serta prospek pertumbuhan nilai transaksi perusahaan yang tinggi, banyak perusahaan yang dikeluarkan dari LQ45 bukan karena masalah dalam fundamental Perusahaan tetapi karena peringkatnya turun.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yaitu Dananjaya (2016) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu Widodo (2016), menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian berbeda dilakukan oleh Asri Pawestri setyo utami & Ni putu ayu darmayanti (2018). Tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Meidha Rafika & Bambang hadi santoso (2017) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bahwa hasil penelitian keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tentang kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Signaling Theory (Teori Signal)

Konsep teori signal pertama kali di pelajari dalam konteks pasar tenaga kerja dan pasar barang oleh Akrerlof dan Arrow dan dikembangkan menjadi teori keseimbangan signal oleh spence. Teori ini menunjukkan bagaimana asimetris ini dapat di kurangi dengan memberikan lebih banyak signal informasi kepada pihak lain. Walaupun di kembangkan dalam pasar tenaga kerja, teori signal merupakan fenomena umum yang dapat di aplikasikan dalam setiap pasar dengan asimetris informasi termasuk dalam pasar modal. Teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan akun-akun data laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal, tujuan dan masa depan. Menurut teori ini jika manajer mengharapkan suatu tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi di masa depan, maka mereka akan berusaha memberikan signal itu terhadap investor melalui akun-akun. Manajer dari perusahaan lain yang memiliki kinerja rata-rata akan memiliki intensif untuk melaporkan berita positif sehingga mereka tidak di anggap berkinerja buruk. Manajer dari perusahaan dengan kinerja buruk umumnya akan berinisiatif untuk tidak mempertahankan kredibilitas dalam pasar saham. Mengasumsi insentif-insentif tersebut untuk memberikan signal informasi pada pasar modal, teori signal memprediksi bahwa perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak dari yang di haruskan. Konsekuensi dari teori signal adalah banyak insentif untuk seluruh manajer untuk memberikan signal harapan keuntungan di masa depan karena jika investor mempercayai signal tersebut, harga saham akan naik dan pemegang saham akan diuntungkan.

Nilai Perusahaan LQ45

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai

perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Husnan,2004). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat (Eko, 2013).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Pertiwi 2016).Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus di pertimbangan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula (Sartono, 2001).Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011).Keputusan membagikan dividen sering menjadi masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor untuk menginvestasikan modal yang dimiliki, karena dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Dividen yang diharapkan oleh investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif. Metode ini dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan

(Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2023 sejumlah 45 perusahaan

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memanfaatkan waktu atau tahun penelitian 2021. Tahapan awal pada analisis kuantitatif dilakukan analisis deskriptif yang berfungsi untuk memberikan deskripsi atau penjelasan data dari rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, total varian, sum, range, skewness (kemiringan distribusi) dan kurtosis (Ghozali 2016:19), untuk itu ditunjukkan hasil deskriptif untuk masing-masing variabel yang dibuat dalam bentuk tabel deskripsi dan diolah melalui program SPSS VERSI 23.

Berikut hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
PBV	45	1.5386	1,04668
DPR	45	2.3961	2,58938
TAG	45	5.7639	4,28154
Valid N (listwise)	45		

Dalam penelitian ini sampel (N) yang digunakan sebanyak 45 data, pada perincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Pada variabel DPR (X1) nilai mean sebesar 2,3961, dengan nilai standar deviasi sebesar 4,28154. Nilai mean yang lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik. Nilai *mean* variabel TAG (X2) sebesar 5,7639, dengan nilai standar deviasi sebesar 2,58938. Maka nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai, sehingga hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik.

Nilai rata-rata (*mean*) variabel PBV (Y) sebesar 1,5386, dengan nilai standar deviasi sebesar 1,04668. Hal ini dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan atau fluktuasi nilai yang disebabkan besarnya nilai rata-rata dibandingkan nilai standar deviasinya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.988	.375		-2,645	,013
DPR	-,011	,069	-,028	-,166	,869
TAG	,100	,042	,410	2.414	,021

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 0,988 + 0,100 X_1 - 0,011 X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai $\beta_0 = 0,988$ dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap bernilai 0 maka rata-rata nilai perusahaan sebesar 0,988.
- 2) Nilai koefisien regresi linear berganda (X1) sebesar -0,011 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan kebijakan deviden (DPR) satu satuan maka terdapat peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,011.
- 3) Nilai Koefisien regresi linear berganda (X2) sebesar 0,100 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Total keputusan investasi (TAG) maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,100 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

Uji Parsial T (Uji t)

Test uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (X) atau independent secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) untuk menyederhanakan uji statistik diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS VERSI 23 maka hasil uji t sebagai berikut :

Jika $t_{table} < t_{hitung}$, atau $sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{table} > t_{hitung}$, atau $sig. > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,988	,375		2,645	,013
DPR	-,011	,069	-.028	,869	,862
TAG	,100	,042	,410	2,414	,021

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR) (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah total aset growth berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 25 , maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$t_{hitung} = - 0,166$$

$$t_{tabel} = 0,68137$$

$$n - 2 = 45 - 2 = 34 \text{ adalah } 0,68137$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-0,68137 \leq t_{hitung} \leq 0,68137$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 34$.

H_2 ditolak jika $t_{hitung} > 0,68137$ atau $-t_{hitung} < 0,68137$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 34$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh $-0,166 > 0,68137$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,869 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Total Aset Growth (TAG) (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah total aset growth berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 25 , maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$t_{hitung} = 2.414$$

$$t_{tabel} = 0.68137$$

$$n - 2 = 45 - 1 = 44 \text{ adalah } 0,68137$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika : $-0,68137 \leq t_{hitung} \leq 0,68137$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 34$.

H_1 diterima jika $t_{hitung} > 0,68137$ atau $-t_{hitung} < 0,68137$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 34$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Total Aset Growth terhadap Nilai Perusahaan diperoleh $2,414 > 0,68137$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,021 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Total Aset Growth signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila R^2 sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen. jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Koto, 2017)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,228	,39185

a. Predictors: (Constant), DPR, TAG

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R-Square sebesar 0,272 untuk melihat sebesar besar varians nilai perusahaan dipengaruhi oleh varians *Total Aset Growth* dan *Dividen Payout Ratio*, atau dengan kata lain sebesar besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,272 \times 100 \%$$

$$D = 27,2 \%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R-Square) di atas, maka kemampuan *Total Aset Growth* dan *Dividen Payout Ratio* dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 27,2% sedangkan sisanya 72,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *Dividen Payout Ratio* adalah -0,166 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 0,68137 ($-0,166 < 0,68137$). Dari hasil penelitian ini di peroleh nilai tidak signifikan *Dividen Payout Ratio* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka tidak signifikan sebesar 0,869 ($sig\ 0,869 > 0,05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa *Dividen Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang di proksikan *Divident Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempegaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset-asset perusahaan atau kebijakan investasinya.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI tahun 2021 nilai t_{hitung} untuk *Total Aset Growth* adalah 2,414 dan t_{tabel} nilai dengan diketahui sebesar 0,68137 ($2,414 > 0,68137$) dari hasil penelitian ini di peroleh nilai signifikan *Total Aset Growth* berdasarkan uji t di peroleh mempunyai angka signifikan sebesar 0,021 ($sig.\ 0,021 < 0,05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Aset Growth* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dikarenakan setiap keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan menentukan keuntungan yang diperoleh dan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Sehingga keputusan ini sangat penting karena apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan.

Oleh karena itu manajer harus menjaga perkembangan investasi sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan melalui kesejahteraan pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Prasetyo (2011) mengatakan bahwa keputusan seorang manajer dalam membuat keputusan investasi akan menciptakan suatu peningkatan nilai pada perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila seorang manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka akan menghasilkan kinerja optimal yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Tendi (2007) yang memproksikan keputusan investasi dengan pertumbuhan asset (TAG) dan mengatakan bahwa keputusan investasi menunjukkan hubungan positif dengan nilai perusahaan. Selain itu penelitian skripsi ini juga sesuai dengan signaling theory yang menyatakan dimana pengeluaran investasi yang tinggi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa akan datang, sinyal ini pun akan dianggap investor sebagai *good news* yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. Maka penulis dapat menyimpulkan: Secara parsial Kebijakan Dividen *tidak* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. Secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah, 14(1), 1–9.
- Ahmed dan Nanda. 2004. "Style Investing : Incorporating PBV in Value Stocks". The Journal of Portfolio Management.
- Arslan, Muhammad & Zaman, Rashid. 2014. *Impact of dividend yield and price earning ratio on stock returns: a study non financial listed firms of Pakistan*. Research Journal of Finance and Accounting, 5(19): 68-94
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan terjemahan. Edisi ke-10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dananjaya, P., & Mustanda, I. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(10), 254410.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja, Surya, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", Vol. 1, No. 2, 2012.

- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1645–1647.
- Martalena & Maya Malinda. (2011). *Pengantar pasar modal, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mawardi, Cholid. (2009). *Analisis pengaruh variabel fundamental dan variabel makro (uncontrolable) terhadap harga saham. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 5 (1): 185-205.
- Maulana. R. M. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 Di BrusaEfek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis
- Noviani. W. *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan enufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Brusaefek Indonesia Periode 2013-2016*. Universitas PGRI: Yogyakarta.
- Putri, M. A. (2023). Inflasi Dan Investment Opportunity Set dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 6(1), 9–14
- Ramadhan. F. G. *Pengaruh Hitungan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Brusa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Volume 3 Nomor 1 P-ISSN:2541-1209. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan
- Safitri, N., & Wahyuanti, A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(2), 196–209.
- Sari, M. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI PEriode 2012-2017*. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 1–11.
- Sugiyono & Agus Susanto. (2015). *Cara mudah belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- syafrie, M. (2020). Dampak Laba Dan Utang Mengenai Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Rentang Waktu 2017-2019. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 3(1), 6–11.
- Tafsir, Muhammad (2021). Sustainable finance: a strategy to increase good corporate governance and company value in banking industry. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 4 No.2
- Talhah, nurasmih. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen & Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 5(2), 17–24.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(10), 5719.
- Widodo, P. M. R., & Kurnia. (2016). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 1(2), 141–152.

Wirjono, E. R. (2010). *Pengaruh Kepercayaan Dan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Informasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 1–13.

www.idx.co.id (2022)